

Pendampingan Teknis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Di SMP Methodist-8 Medan

Sardo Pardingotan Sipayung¹, Paska Marto Hasugian², Alex Rikki³, Lotar Mateus Sinaga⁴, Anirma Kandida Br Ginting⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia,

Email : pinsarsiphom@gmail.com

Keywords :

pendampingan
teknis, SMP,
pelatihan teknologi

Abstrak.

Pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMP, terutama dalam mengatasi kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan kurangnya keterampilan guru. Melalui workshop dan pelatihan berbasis praktik langsung, guru dan staf sekolah memperoleh peningkatan kompetensi dalam pengelolaan teknis ANBK, termasuk konfigurasi sistem dan mitigasi kendala selama ujian. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kesiapan operasional sekolah dalam menyelenggarakan ANBK, sehingga program ini dapat dijadikan model yang dapat direplikasi di sekolah lain untuk mendukung kelancaran asesmen dan peningkatan mutu pendidikan.

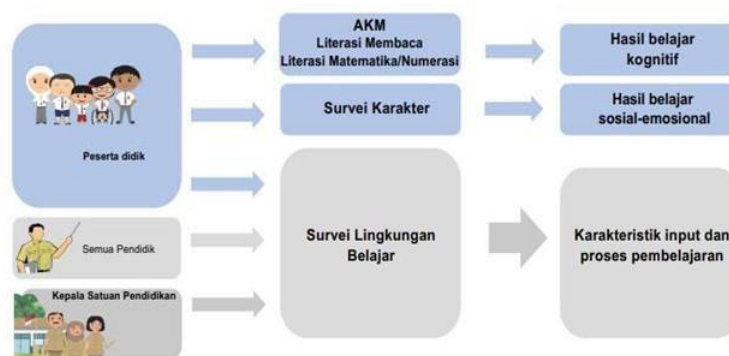


This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

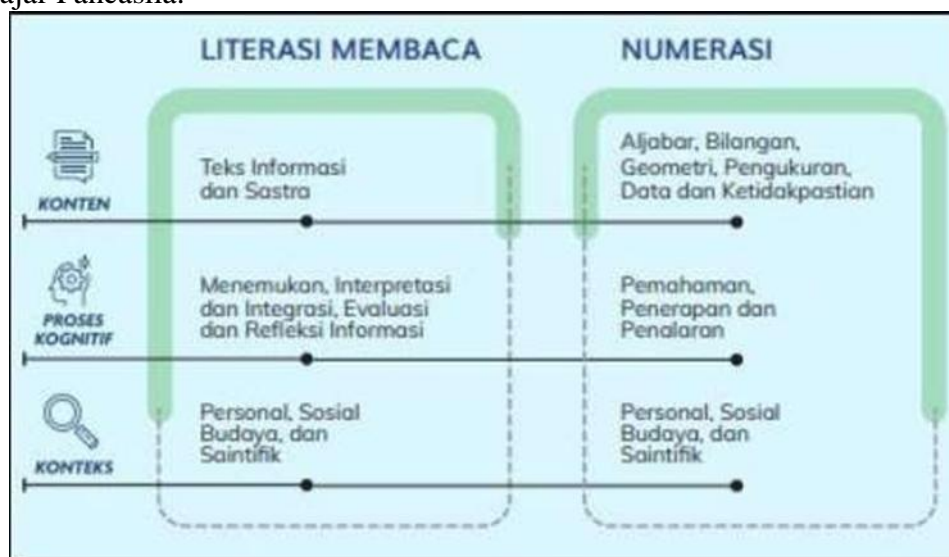
Mulai tahun 2021, Kemendikbud sudah melakukan sosialisasi mengenai Asesmen Nasional (AN) sebagai pengganti Ujian Nasional (UN). AN dilaksanakan dengan berpegang pada peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 030/H/PG.00/2021 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021.

Asesmen Nasional (AN) bertujuan meningkatkan mutu pendidikan. AN dilakukan untuk mengevaluasi kinerja satuan pendidikan dan sekaligus menghasilkan informasi untuk 2022 | Jurnal Nusantara Mengabdi/ Vol 1 No 3, 191-200 192 perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang kemudian diharapkan berdampak pada karakter dan kompetensi siswa (Rokhim et al., 2021; Sudianto & Kisno, 2021). AN diasumsikan sebagai penunjuk arah tujuan dan praktik pembelajaran secara nasional. Pengembangan kompetensi dan karakter siswa menjadi tujuan utama sekolah. Diharapkan sekolah dapat memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran. Gambar 1 menjelaskan bahwa AN akan dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan SD, SMP, dan SMA/ sederajat.



Gambar 1. Pelaksanaan Asesmen Nasional Pada Satuan Pendidikan

Pendampingan ini dilaksanakan oleh semua satuan pendidikan. Pelaporan Asesmen Nasional diberikan kepada satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk perbaikan kualitas pembelajaran. Peserta yang mengikuti AN hanyalah siswa yang berada pada tingkat kelas 5 SD, 8 SMP, dan 11 SMA atau SMP. Subjek penilaiannya pun berbeda, AN hanya akan mengambil sampel siswa untuk dinyatakan lulus, sedangkan UN keseluruhan siswa. Model soal UN pilihan ganda dan isian singkat periode tes empat hari. Pada AN memuat soal isian singkat dan pilihan ganda mengenai kemungkinan, menjodohkan, dan uraian, dengan periode tes dua hari. Dengan begitu, AN nantinya tidak akan mengevaluasi siswa secara individu, melainkan evaluasi terhadap satuan pendidikan. Hasil AN akan menjadi tolok ukur yang berkaitan dengan apakah AN berdampak berkesinambungan dan layak dilaksanakan kembali pada 2022 atau tidak. Walaupun indikator AN menjadi tolok ukur bagi evaluasi satuan pendidikan. Bagaimana potret layanan dan kinerja sekolah dari hasil Asesmen Nasional ini kemudian menjadi refleksi untuk mendorong perbaikan mutu pendidikan Indonesia. Salah satu bentuk AN adalah adanya asesmen kompetensi minimum (AKM) dan survei karakter (SK) (Novita, Mellyzar, & Herizal, 2021; Rahmania, 2021). AKM dan SK (AKM-SK) terdiri dari kemampuan bernalar dengan menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter pelajar Pancasila.



Gambar 2. Komponen Literasi Membaca dan Numerik
<https://www.kerjapns.com/2020/12/asesmen-kompetensi-minimum-akm.html>

Aspek yang Diujikan pada Asesmen Nasional

1. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

AKM adalah kompetensi dasar yang menguji hasil belajar kognitif yang mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) murid.

2. Survei Karakter

Survei Karakter mengukur hasil belajar emosional yang mengacu pada Profil Pelajar Pancasila, di mana pelajar Indonesia memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (Beriman, bertakwa, berakhlak mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong royong; Bernalar kritis; Mandiri; Kreatif)

Indikator dalam survei karakter:

- Bertakwa pada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Berkebhinekaan global
- Mandiri
- Gotong royong

- Berpikir kritis
 - Kreatif
3. Survei Lingkungan Belajar
 Survei ini mengukur kualitas dan iklim di sekolah yang mendukung kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.



Gambar 3. Kategori Pengukuran Pada Asesmen Nasional

Metode Pelaksanaan

Langkah yang akan dilakukan Untuk mencapai solusi dalam mengatasi permasalahan mitra antara lain :

1. Sosialisasi mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dihadiri oleh tim pengusul dan mitra (1 orang proktor ANBK, 2 orang guru/wali kelas, dan 1 orang kepala sekolah SMP Methodist-8 Medan) .Tahap sosialisasi ini akan disampaikan informasi mengenai latar belakang, tujuan, dan target yang ingin dicapai dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.
2. Pembuatan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari tips dan trik sukses ANBK, simulasi CAT ANBK, dan panduan teknis pelaksanaan ANBK.
3. Diskusi dan pendampingan mengenai CAT AKMBK kepada para siswa. Dalam 1 ruangan hanya terdiri dari 20 peserta dan 2 orang pendamping dengan jarak masing-masing \pm 1 meter. Pendampingan dilakukan selama 2 hari berturut-turut untuk 1 kelas rombongan belajar (total 40 peserta).
4. Pendampingan teknis pelaksanaan ANBK yang dilakukan selama 2 hari berturut-turut untuk 38 siswa, dengan 1 kelas rombongan belajar, masing-masing dilaksanakan dalam 2 sesi, dan 19 siswa//sesi. Sama seperti kegiatan simulasi ANBK sebelumnya, pendampingan teknis ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan perangkat digital seperti laptop, smartphone, dan koneksi internet. Selain itu, juga disiagakan jika dalam pelaksanaan ANBK nanti terdapat kendala teknis seperti putus koneksi internet, trouble pada laptop, smartphone, maupun aplikasi ANBK tersebut.
5. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta.

Materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan sebagai berikut :

Aplikasi Asesmen Nasional 2024

1. Aplikasi Semi Daring:

- Patching VHD fresh hanya untuk setiap event. Patching pada event yang sama

tidak perlu lagi menggunakan VHD fresh.

- Status peserta seluruhnya harus sudah terupload atau Cetak Laporan untuk dapat mengubah Daftar Tes.
- Informasi floating di CBT Sync menunjukkan jumlah data yang belum diupload dan berwarna merah. Jika semua data sudah terupload akan menunjukkan data yang sudah terupload dan berwarna biru.
- Menggunakan OS Windows Server 2019, 2022 untuk OS didalam VHD ANBK 2024
- Pada menu Status Peserta tidak bisa checklist manual

2. Aplikasi Daring:

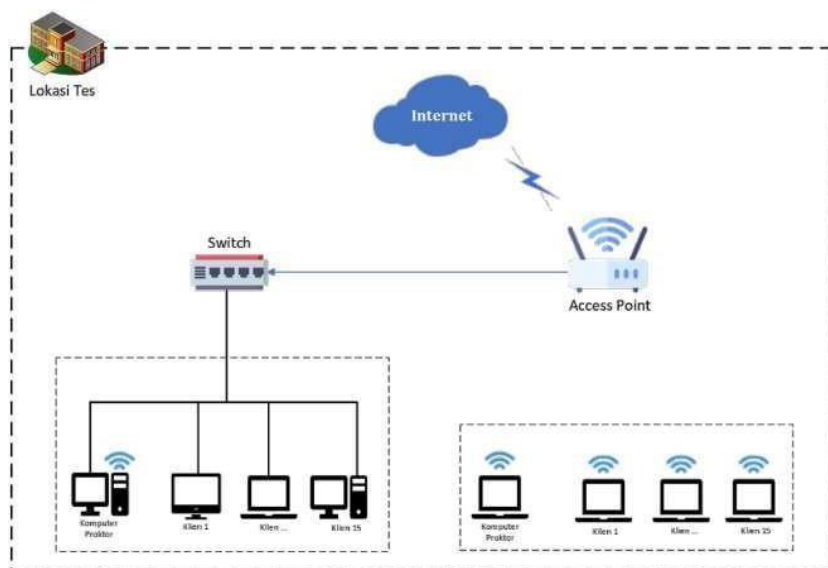
- Tampilan terbaru pada sisi proktor dan helpdesk
- Helpdesk

3. Versi Aplikasi Semi Daring: VHD Fresh versi 2024

- Exambrowser Admin versi 29.24.5.0
- Exambrowser Klien versi terbaru.

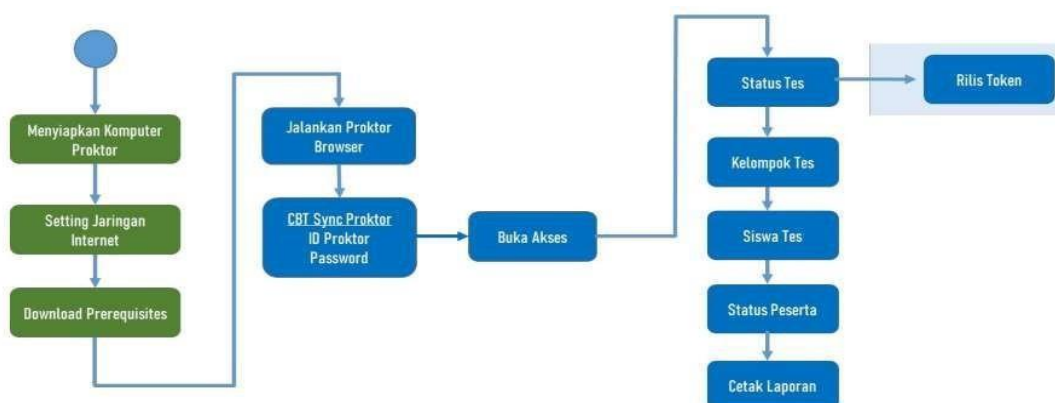
4. Versi Aplikasi Daring:

- ProktorBrowser versi terbaru.
- Exambrowser Klien versi terbaru.



Gambar 4. Denah Jaringan ANBK DARING

APLIKASI PROKTOR ANBK DARING



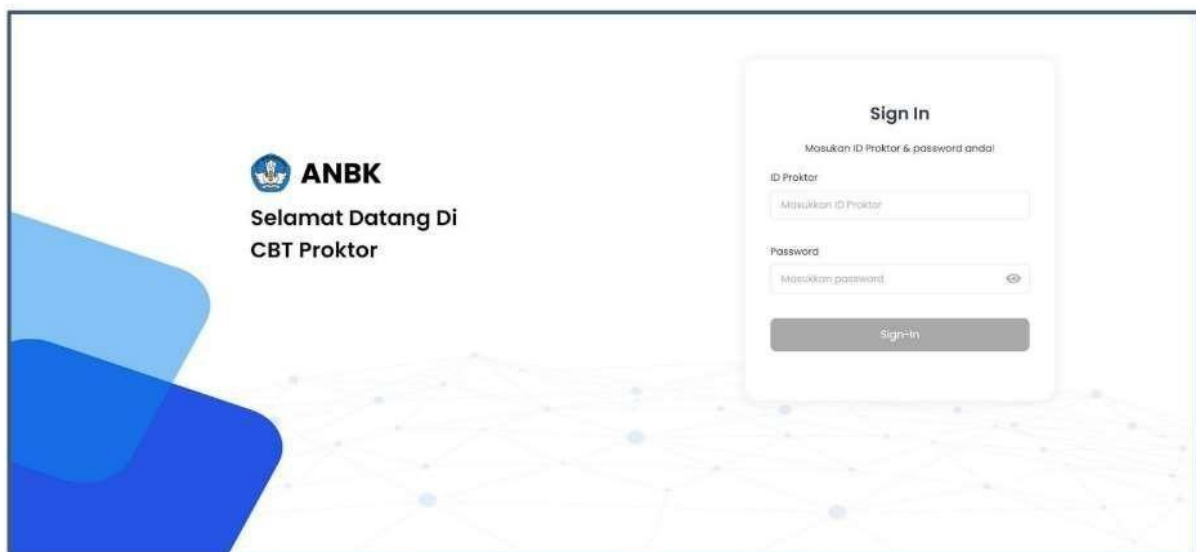
Gambar 5. Flow Chart Menjalankan Aplikasi Anbk Daring

Proktor Browser

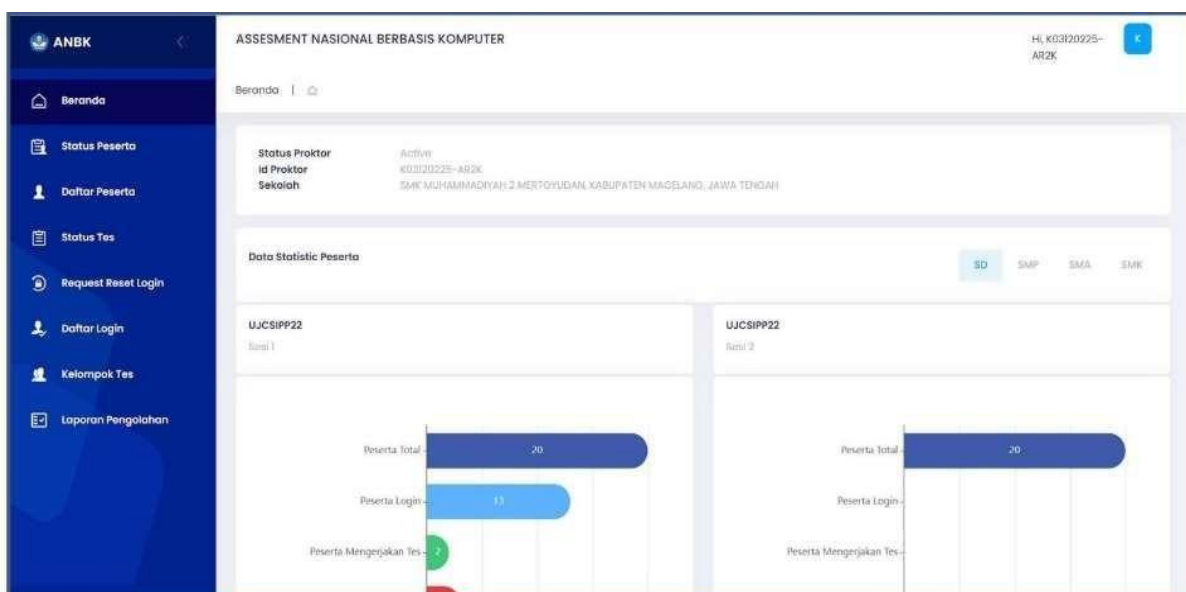
- Pastikan komputer proktor sudah terdapat file terbaru Proktor Browser
- Sesuaikan bit 32bit/64bit pada operating sistem yang digunakan
- Pastikan komputer proktor terkoneksi ke internet
- Menjalankan aplikasi proktor browser



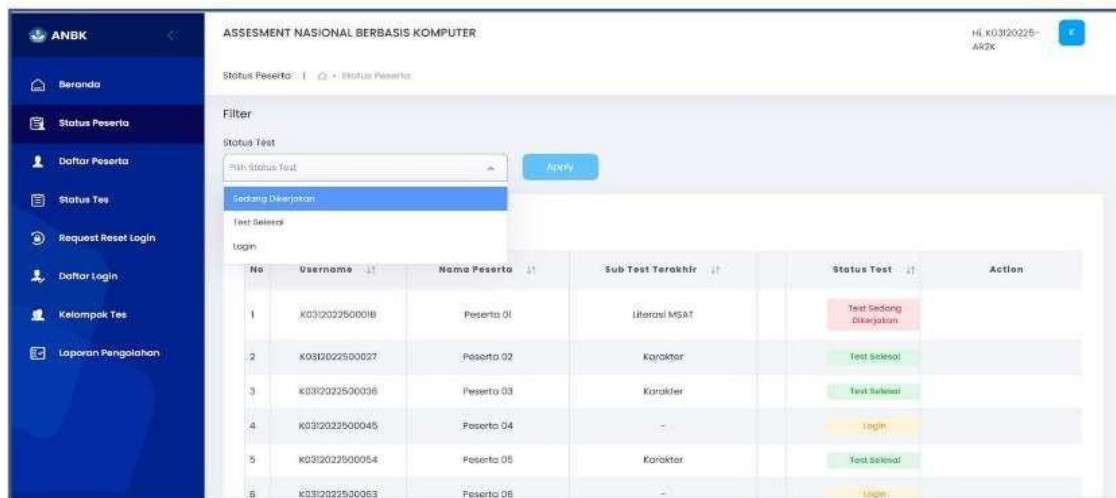
Gambar 5 . Tampilan Menjalankan Aplikasi Proktor Browser



Gambar 6. Tampilan Halaman Login Aplikasi Proktor Browser



Gambar 7. Tampilan Halaman Beranda Aplikasi Proktor Browser



ANBK ASSESMENT NASIONAL BERBASIS KOMPUTER

Status Peserta: [Status Peserta](#)

Filter

Status Test: [Apply](#)

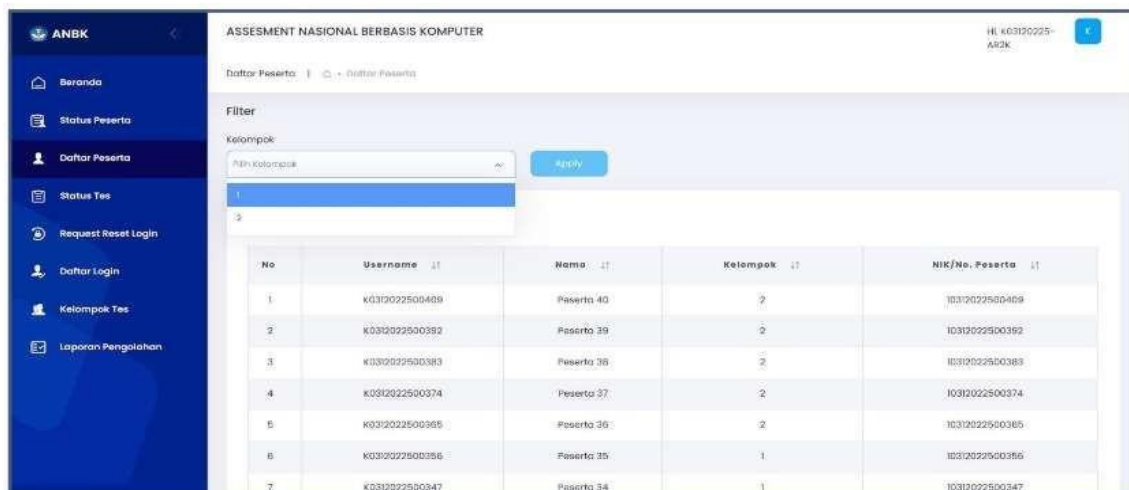
Test Sedang Dilaksanakan

Test Selesai

Login

No	Username	Nama Peserta	Sub Test Terakhir	Status Test	Action
1	K0312022500018	Peserta 01	Ularasi MSAT	Test Sedang Dilaksanakan	
2	K0312022500027	Peserta 02	Karakter	Test Selesai	
3	K0312022500036	Peserta 03	Karakter	Test Selesai	
4	K0312022500045	Peserta 04	-	Login	
5	K0312022500054	Peserta 05	Karakter	Test Selesai	
6	K0312022500063	Peserta 06	-	Login	

Gambar 8. Tampilan Halaman Status Peserta Proktor Browser



ANBK ASSESMENT NASIONAL BERBASIS KOMPUTER

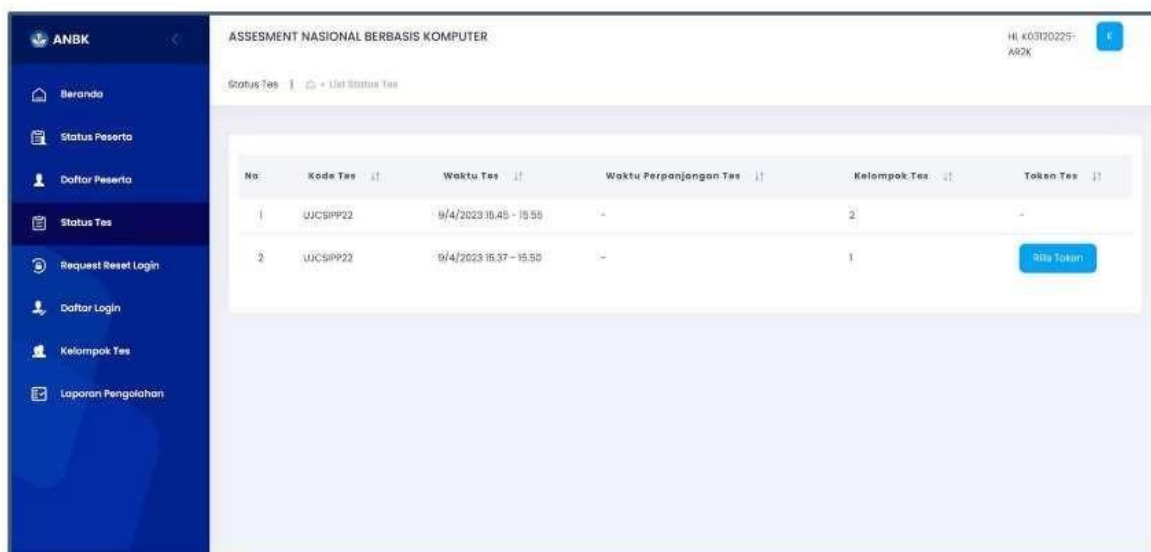
Daftar Peserta: [Daftar Peserta](#)

Filter

Kelompok: [Apply](#)

No	Username	Nama	Kelompok	NIK/No. Peserta
1	K0312022500408	Peserta 40	2	10312022500408
2	K0312022500392	Peserta 39	2	10312022500392
3	K0312022500383	Peserta 38	2	10312022500383
4	K0312022500374	Peserta 37	2	10312022500374
5	K0312022500365	Peserta 36	2	10312022500365
6	K0312022500356	Peserta 35	1	10312022500356
7	K0312022500347	Peserta 34	1	10312022500347

Gambar 9. Tampilan Daftar Peserta Proktor Browser

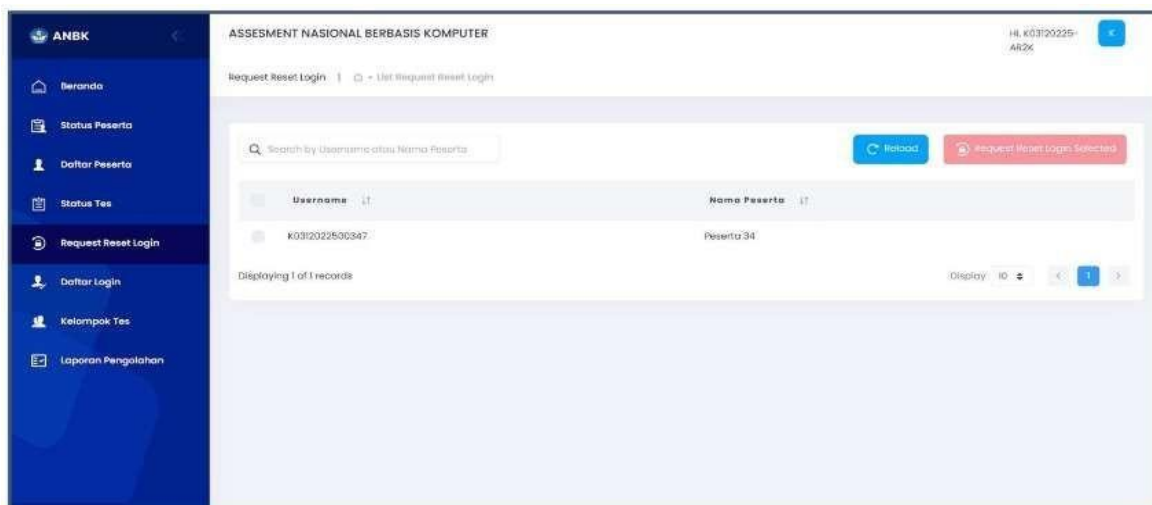


ANBK ASSESMENT NASIONAL BERBASIS KOMPUTER

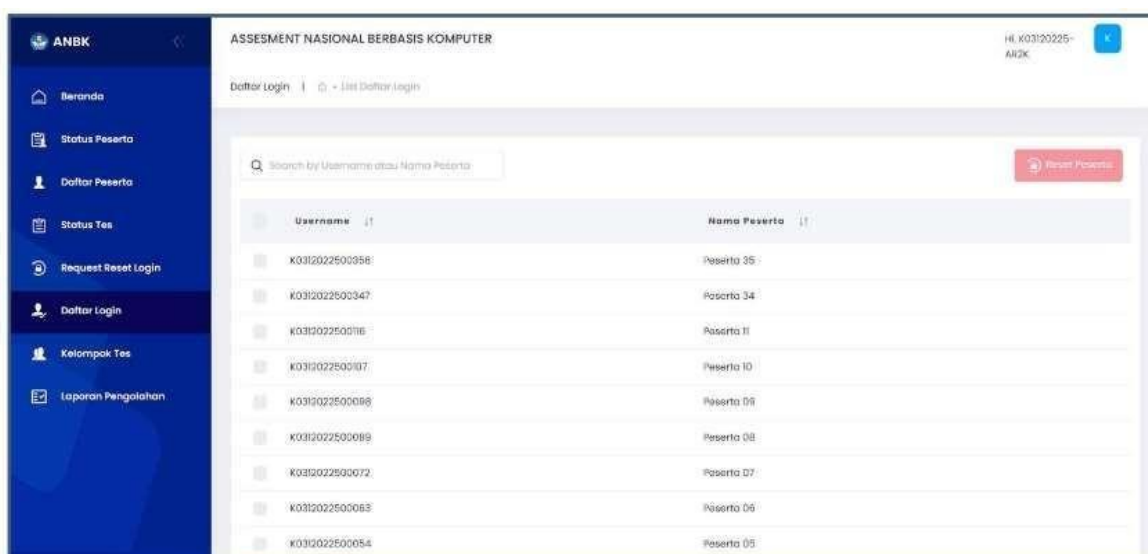
Status Tes: [List Status Tes](#)

No	Kode Tes	Waktu Tes	Waktu Perpanjangan Tes	Kelompok Tes	Token Tes
1	WJCSPP22	9/4/2023 16:45 - 18:50	-	2	-
2	WJCSPP22	9/4/2023 16:37 - 18:50	-	1	Silahkan Token

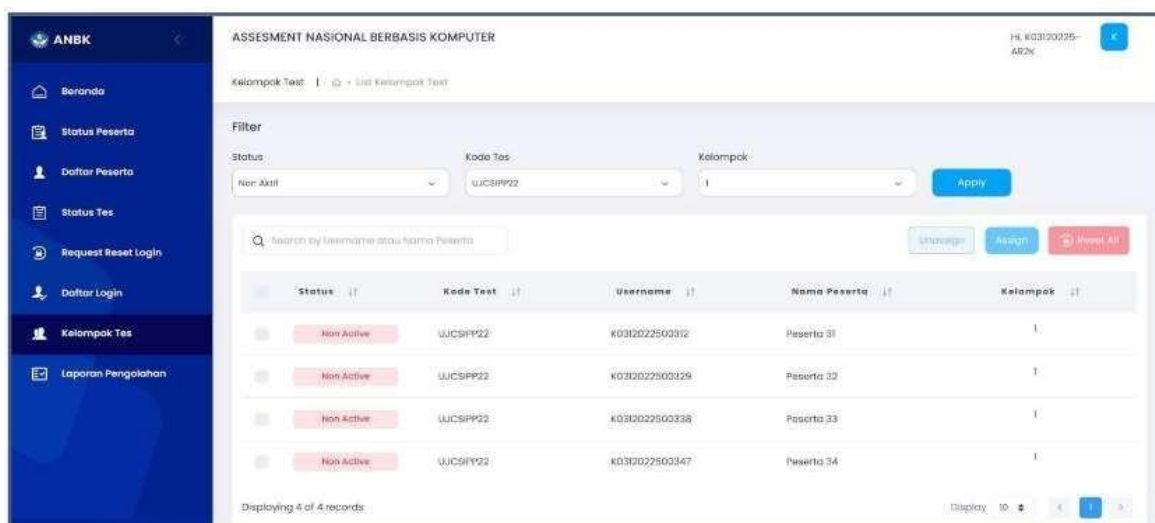
Gambar 10. Tampilan Status Tes Proktor Browser



Gambar 11. Tampilan Requeset Login Proktor Browser



Gambar 12. Tampilan Daftar Login Proktor Browser



Gambar 13. Tampilan Kelompok Test

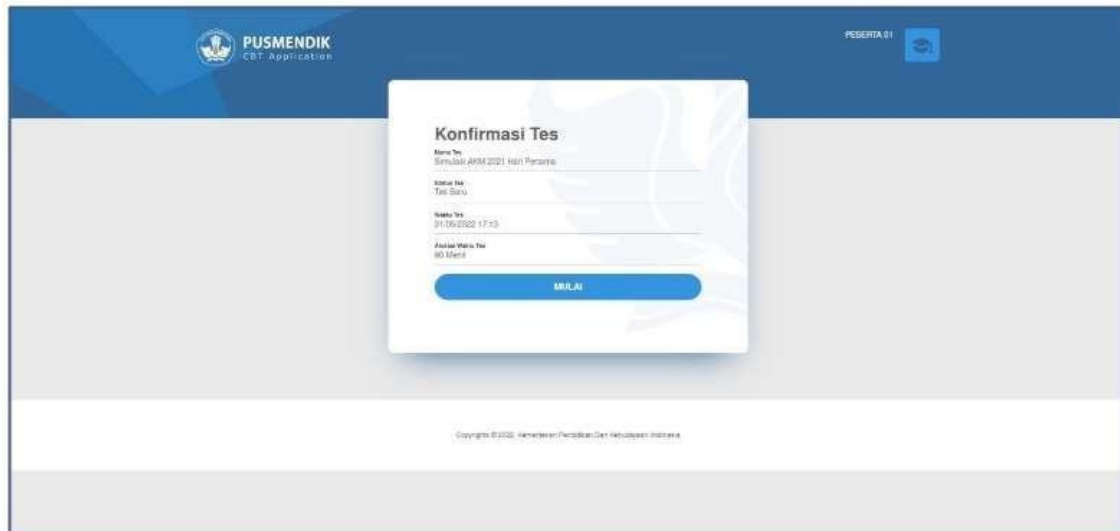
Gambar 14. Tampilan Laporan Pengolahan

Gambar 15. Tampilan Logout

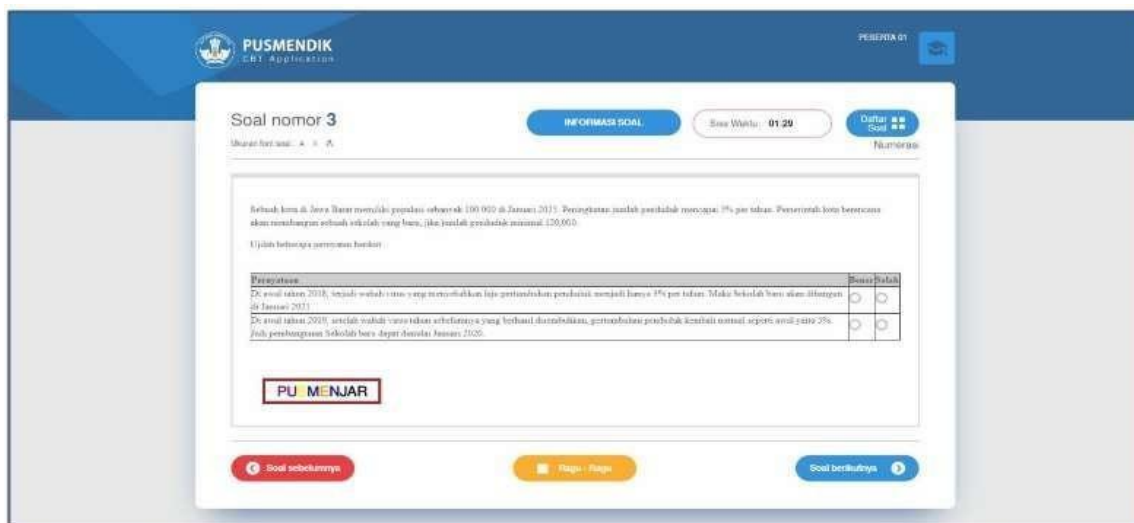
PESERTA TES DARING

Gambar 16. Tampilan Halaman Login Peserta

Gambar 17. Tampilan Halaman Konfirmasi Peserta



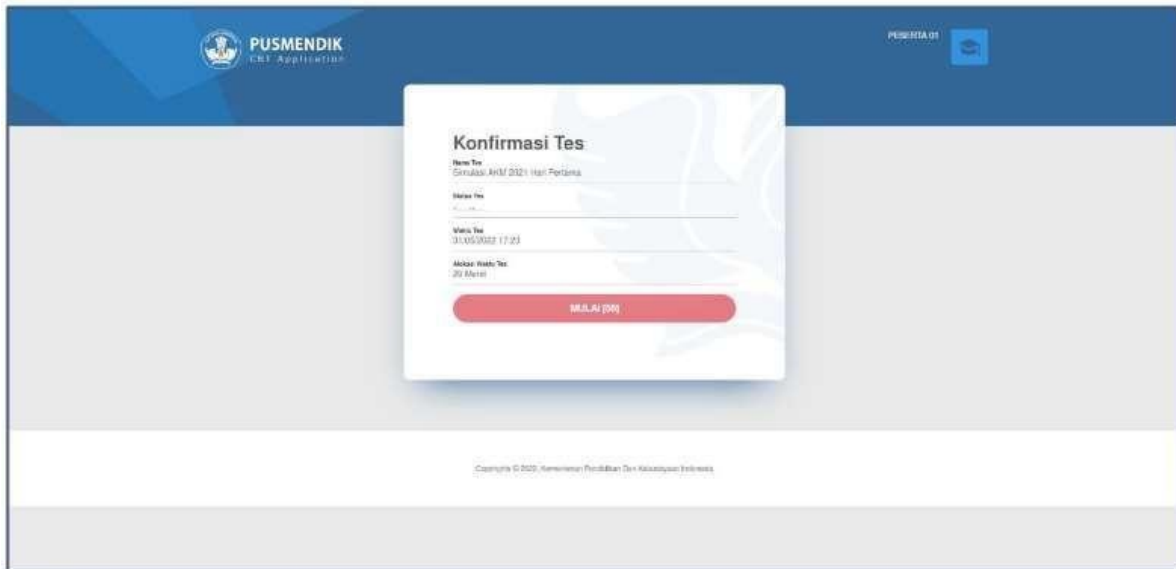
Gambar 18. Tampilan Halaman Konfirmasi Tes



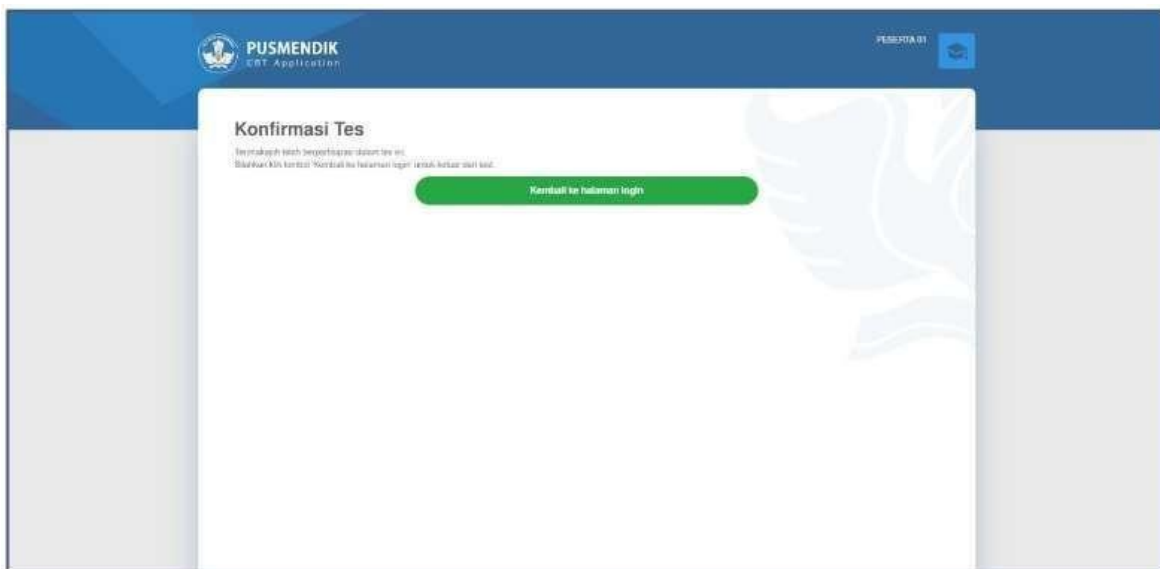
Gambar 19. Tampilan Soal Tes



Gambar 20. Tampilan Daftar Soal Tes



Gambar 21. Tampilan Konfirmasi Pindah SubTes



Gambar 22. Tampilan Konfirmasi Selesai Tes

Hasil dan Pembahasan

Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi selama pelaksanaan workshop. Mereka aktif bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai aspek pengelolaan Aplikasi ANBK Mode Daring, terutama terkait dengan kendala teknis, strategi dalam mengelola ujian, serta pemahaman terhadap prosedur operasional standar yang diterapkan. Diskusi yang berlangsung dinamis menunjukkan bahwa peserta memiliki ketertarikan yang besar untuk memahami setiap tahapan dalam implementasi ANBK.

Selain itu, dalam sesi simulasi yang dilakukan, peserta dapat menjalankan aplikasi dengan baik, termasuk memahami fitur-fitur utama seperti login, navigasi dalam sistem, dan langkah-langkah penyelesaian ujian. Kesadaran akan pentingnya persiapan teknis juga meningkat, terlihat dari banyaknya pertanyaan mengenai infrastruktur jaringan, spesifikasi perangkat yang direkomendasikan, serta mitigasi risiko jika terjadi kendala selama pelaksanaan ujian.

Dari sesi evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan, mayoritas peserta menyatakan bahwa

mereka merasa siap dan nyaman selama menjalani ujian ANBK. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memberikan pemahaman yang cukup serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi ujian berbasis komputer. Dengan demikian, diharapkan hasil asesmen dapat mencerminkan kondisi belajar mengajar yang lebih objektif, sekaligus membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan hasil evaluasi ANBK.



Gambar 23. Peserta Pelatihan ANBK

Kesimpulan

Pendampingan Teknis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis peserta untuk mengikuti Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kesiapan teknis peserta dalam mengoperasikan aplikasi ANBK, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam menghadapi berbagai skenario yang mungkin terjadi selama ujian.

Dengan demikian, disarankan untuk melanjutkan pelaksanaan pelatihan semacam ini dengan melibatkan lebih banyak peserta, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan pihak yang berperan dalam pelaksanaan ANBK di berbagai satuan pendidikan. Dengan cakupan peserta yang lebih luas, diharapkan pemahaman mengenai prosedur dan teknis pelaksanaan ANBK dapat merata dan optimal di setiap institusi pendidikan.

Selain itu, penting untuk terus memberikan dukungan dan bimbingan kepada peserta setelah pelatihan selesai guna memastikan penerapan praktik yang telah dipelajari dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Pendampingan lanjutan dalam bentuk sesi konsultasi, simulasi tambahan, atau panduan teknis yang diperbarui secara berkala akan membantu peserta dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul saat pelaksanaan ANBK sesungguhnya. Dengan langkah ini, diharapkan pelaksanaan ANBK dapat berjalan lebih lancar, akurat, dan mampu memberikan hasil asesmen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Daftar Pustaka

Muhammad Akbar Al Maruf¹, Zila Razilu (2022), Pelatihan Mikrotik Routerboard dalam Persiapan Ujian Kompetensi Keahlian Jurusan TKJ, Amaliah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 6, Nomor 1 Februari 2022

- Novita, I., Mellyzar, R., & Herizal, H. (2021). *Asesmen Nasional dan evaluasi pendidikan di Indonesia*.
- Rahmania, S. (2021). *Analisis pelaksanaan Asesmen Nasional di satuan pendidikan*
- Marcelinus Petrus Saptono, Raditya Faisal Waliulu , Wennie Mandela, (2020), Pelatihan siswa untuk menghadapi ujian kompetensi Keahlian (ukk) dalam bidang teknik komputer dan Jaringan di SMP negeri 1 kabupaten sorong, Jurnal Pengabdian Aedificate Vol. 1 No. 2 2020
- Mollick, P., Biswas, S., Halder, A., & Salmani,M. (2016). Mikrotik Router Configuration using IPv6. *International Journal of Innovative Research in Computer*, 4(2), 2001–2007.
- Syukur Abdul, Efendi Akmar, Siswanto Apri, Arta Yudhi. (2020). “Pelatihan Mikrotik Dalam Rangka Persiapan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) SMP Negeri 1 Kuala Kampar. Universitas Islam Riau Press.
- Keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 1549/BSNP/i/ 2009 Tentang Prosedur Operasi Standar (POS) dan KisiKisi Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMP) Tahun Pelajaran 2009/2010.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. Instrumen Verifikasi SMP Penyelenggara Uji Kompetensi Keahlian. Departemen Pendidikan Nasional.